BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan gambaran yang peneliti berikan pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan keagamaan pada anak di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yaitu semua orangtua memiliki tujuan dalan pendidikan keagamaan pada anaknya, yaitu untuk membantu anak-anaknya dalam memahami dan mengamalkan rukun Islam dan rukun iman, orangtua juga ingin agar anaknya menjadi anak yang soleh dan sholehah serta patuh dan taat terhadap perintah Allah swt maupun orangtua.
2. Metode pembinaan keagamaan pada anak di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang meliputi 4 metode pembinaan keagamaan yaitu keteladanan, melalui nasihat, melalui cerita, dan melalui pembiasaan dan pengalaman yang konkrit. Metode keteladanan telah diterapkan orangtua dalam pembinaan keagamaan pada anak yaitu dengan menjadi contoh yang baik bagi anaknya seperti shalat lima waktu, puasa di bulan ramadhan, membaca Al-Qur'an, menutup aurat, dan menghormati orang yang lebih tua. Metode melalui nasihat telah diterapkan orangtua dalam pembinaan agama remaja yaitu orangtua selalu menasehati dalam hal pergaulan, shalat lima waktu, membaca Al-

Qur,an, mengerjakan tugas sekolah tepat waktu, selalu bersyukur jangan menghabiskan uang, jangan terlalu sering memainkan hp, dan bersikap sopan santun terhadap arang yang lebih tua. Metode melalui cerita sebagian telah diterapkan orangtua dalam pembinaan keagamaan pada anak yaitu orangtua biasanya mengambil cerita dari kisah-kisah nabi, dan orang-orang shaleh zaman dulu, walaupun ada sebagian dari orangtua yang jarang menggunakan metode melalui cerita atau bahkan tidak pernah dikarenakan kurangnya pemahaman orangtua dalam metode cerita. Metode melalui pembiasaan dan pengalaman yang konkrit telah diterapkan orangtua dalam pembinaan keagamaan pada anak yaitu dengan selalu membiasakan anaknya untuk shalat lima waktu, membaca Al-Qur'an setelah shalat maghrib, shalat berjamaah di rumah terutama shalat magrib bagi anak perempuan, memakai jilbab apabila keluar rumah, berpamitan dengan orangtua berangkat maupun pulang dari sekolah, membiasakan anak laki-laki shalat magrib berjamaah dimasjid, dan membaca surah yasin ketika malam jum'at. Adapun melalui pengalaman yang konkrit orangtua selalu melibatkan anak dalam kegiatan sosial, seperti menghadiri pengajian, mendaftarkan anaknya di TPA/guru ngaji, Maulid Habsyi, gotong royong, nikahan, dan kegiatan besar keagamaan.

3. Materi pembinaan keagamaan pada anak di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang meliputi 3 materi pembinaan keagamaan yaitu aqidah, *syari'ah*, dan akhlak. Materi aqidah

sebagian telah diterapkan orangtua dalam pembinaan keagamaan pada anak yaitu tentang kepercayaan kepada Allah swt dan Rasulnya, dengan mempercayai adanya rukun iman, dan rukun Islam. Walaupun ada sebagian orangtua menyerahkan pembelajaran aqidah kepada lembaga pendidikan. Materi *syari'ah* sebagian telah diterapkan orangtua dalam pembinaan keagamaan pada anak yaitu pembelajaran tentang tata cara shalat, bacaan shalat, membaca Al-Qur,an, menutup aurat, dan puasa di bulan ramadhan. Materi akhlak sebagian telah diterapkan orangtua dalam pembinaan keagamaan pada anak yaitu mengajarkan bersikap sopan santun kepada semua orang apalagi orang yang lebih tua, Walaupun ada sebagian orangtua tidak terlalu mengawasi tingkah laku anaknya.

Materi pembinaan keagamaan pada anak di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, sebagian dari orangtua menggunakan materi dalam pembinaan keagamaan pada anak dan sebagian orangtua lagi tidak menggunakan materi dalam pembinaan keagamaan pada anak karna mereka kurang memahami materi-materi pembinaan keagamaan, apalagi para orangtua yang ada di Desa Aluh-Aluh Besar RT 07 mayoritas tamat SD bahkan ada yang tidak sampai tamat SD.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan diatas, maka yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Orangtua perlu meningkatkan pengetahuan agama mereka agar dapat membantu remaja memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pengajian, membaca buku-buku agama, dan mengikuti pelatihan-pelatihan agama.
2. Anak-anak perlu meningkatkan kesadaran dan keimanan mereka terhadap agama Islam. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pengajian, membaca buku-buku agama, dan mengikuti kegiatan-kegiatan agama lainnya.
3. Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, sehingga penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembinaan keagamaan pada anak, seperti faktor lingkungan, faktor sosial, dan faktor ekonomi.